

Gelat Perkaderan IMM Psikologi UAD

Kamis, 18-12-2014



Sleman -Ditengah-tengah krisisnya kader persyarikatan dan pragmatis berideologi, Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Psikologi Universitas Ahmad Dahlan (UAD)membuat langkah dan cara untuk mengajak mahasiswa untuk berkomitmen dalam persyarikatanyakni menggelar Training Organization Spiritual (TOS) yang dilaksanakan pada (12-14/12/2014) di Pusbang DIKTI, Kaliurang, Sleman.

Kegiatan TOS ini diikuti 31 peserta dari Fakultas Psikologi dan 2 peserta dari PBI. Ketua Panitia, Immawati Tri Nengsih Anggraini selaku (anggota bidang kader) bahwa acara TOS ini mengusung tema “Cerdas dalam Gerakan, Cakap dalam Keilmuan dan Cermat dalam Mewujudkan Akademisi Islam yang Berakhlaq Mulia”.

Materi-materi yang disampaikan meliputi Al Islam, Kemuhammadiyah, Ke-IMM-an dan Ilmu terapan. Di akhir kegiatan peserta diajak menuliskan surat untuk komisariat, rencana tindak lanjut dan foto bersama.

IMM Komisariat Psikologi UAD ini menganggap para peserta adalah keluarga baru mereka. “Dengan sifat-sifat profetik kami tuntun, menasehati dan sharing ketika ada permasalahan baik itu perkuliahan maupun pribadi. Dan kami tidak sungkan menawarkan diri untuk mengajarkan iqra” kata Tri Nengsih.

Nengsih berharap ada sebuah komitmen, sebagai calon kader mereka harus dilatih dalam keterlibatan dan loyalitas di IMM. “Keterlibatan dan loyalitas diberikan mereka kita ajak untuk memahami organisasi IMM dan Muhammadiyah. Sehingga Pimpinan Komisariat membuat sistem praperkaderan formal untuk mengantarkan ke Darul Arqam Dasar”, jelasnya.

Salah satu peserta TOS, Immawati Laras mengatakan, dia merinding ketika menyanyikan Mars Muhammadiyah, serta peserta lainnya Immawan Fahri mengatakan dia tidak tahan dan ingin turun ke

jalan menyuarakan semangat Muhammadiyah. “Saya bangga menjadi anggota IMM !. Saya akan berjuang !. untuk Muhammadiyah dan IMM”, ujarnya.

Follow up kegiatan ini akan dilaksanakan peserta TOS ke depannya adalah IMM mengajar yang diagendakan pada tahun 2015 dengan melibatkan komunitas mengajar yang ada di Yogyakarta.

Harapan dari terselenggaranya “IMM Mengajar” ini agar para peserta dapat mengaplikasikan ilmunya dengan kehidupan bermasyarakat secara nyata melalui IMM. **(dzar)**